

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Trans 7

Trans7 berdiri dengan izin dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan Nomor 809/BH.09.05/III/2000 dengan nama TV7 yang sahamnya sebagian besar dimiliki oleh Kelompok Kompas Gramedia (KKG). Pada tanggal 22 Maret 2000 keberadaan TV7 telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Pada 4 Agustus 2006, Para Group melalui PT Trans Corpora resmi membeli 49% saham PT Duta Visual Nusantara Tivi 7. Dengan dilakukannya re-launch pada tanggal 15 Desember 2006, tanggal ini ditetapkan sebagai hari lahirnya Trans7.

TRANS7 dengan komitmen menyajikan tayangan berupa informasi dan hiburan, menghiasi layar kaca di ruang keluarga pemirsa Indonesia. Berawal dari kerjasama strategis antara Para Group dan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) pada tanggal 4 Agustus 2006, TRANS7 lahir sebagai sebuah stasiun swasta yang menyajikan tayangan yang mengutamakan kecerdasan, ketajaman, kehangatan penuh hiburan serta kepribadian yang aktif.

TRANS7 yang semula bernama TV7 berdiri dengan izin dari Departemen Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan Nomor 809/BH.09.05/III/2000. Pada 22 Maret 2000, keberadaan TV7 telah

diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Dengan kerjasama strategis antara Para Group dan KKG, TV7 melakukan re-launching pada 15 Desember 2006 sebagai TRANS7 dan menetapkan tanggal tersebut sebagai hari lahirnya TRANS7. Di bawah naungan PT Trans Corpora yang merupakan bagian dari manajemen Para Group, TRANS7 diharapkan dapat menjadi televisi yang maju, dengan program-program in-house productions yang bersifat informatif, kreatif, dan inovatif.

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Chairul Tanjung

Komisaris : 1. Agung Adiprasetyo
2. Ishadi SK
3. Asih Winanti

DEWAN DIREKTUR

Direktur Utama : Atiek Nur Wahyuni

Direktur : Wishnutama

Direktur Keuangan dan Sumber Daya: Ch. Suswati Handayani

4.1.1 Program-Program TRANS7

TRANS7 berkomitmen untuk menyajikan yang terbaik bagi pemirsanya, dengan menyajikan program informasi seperti Redaksi yang hadir setiap pagi, siang, sore, dan malam yang dikemas secara apik dan dinamis, update dan informatif. TRANS7 juga menghadirkan

program berita dan dokumenter lainnya seperti Selamat Pagi, TKP, Asal Usul, dan Jejak Petualang yang memberikan wawasan unik dan berbeda bagi pemirsa.

Tidak kalah informatif, program hiburan seperti I-Gossip Pagi, I-Gossip Siang, dan I-Gossip News, dan Wara Wiri, semakin lengkap menambah cakrawala di ruang keluarga. Program variety show seperti Overa Van Java dan Komedi Plester (plesetan Misteri) juga selalu dinantikan. TRANS7 juga pernah hadir dengan Empat Mata yang pernah menjadi program fenomenal di Indonesia. Kini trio Tukul-Peppy-Vega 'Ngatini' hadir kembali di TRANS7 lewat program Bukan Empat Mata.

Program sport TRANS7 juga selalu dinantikan bagi para pecinta otomotif, MotoGP dan Superbike mengajak Anda untuk memacu adrenalin di lintasan balap kelas dunia. TRANS7 juga menyajikan tayangan informasi olahraga setiap hari di layar pemirsa, di antaranya Sport7, One Stop Football, dan Galeri Sepakbola Indonesia.

TRANS7 juga tidak melupakan pemirsa cilik dengan memberikan pengetahuan dan hiburan bagi mereka. Bocah Petualang dan Si Bolang Jalan-jalan menghadirkan keunikan kehidupan anak-anak di seluruh penjuru Indonesia. Kuas Ajaib dan Kuas Ajaib Kreasi menyajikan program edukasi yang dikemas dengan berbagai cara yang menghibur dan menyenangkan. Jalan Sesama yang merupakan adaptasi dari Sesame Street juga dipercayakan untuk ditayangkan di TRANS7.

Melalui Cita-citaku, TRANS7 berusaha menghadirkan keseharian profesi yang dicita-citakan anak-anak

Dilengkapi dengan sajian film-film berkualitas, Theater7 hadir pada momen-momen spesial, mengisi layar kaca anda. Serial-serial unggulan juga kerap kami hadirkan seperti Smalville, Supernatural, dan Heroes. Jangan lupakan pula program-program musik yang menyuguhkan persembahan para pemusik Indonesia lewat sajian Musik Spesial dan On The Spot.

4.1.2 Logo Trans 7



Logo TRANS7 membentuk empat sisi persegi panjang yang merefleksikan ketegasan, karakter yang kuat, kepribadian bersahaja yang akrab dan mudah beradaptasi. Birunya yang hangat tetapi bersinar kuat melambangkan keindahan batu safir yang tak lekang oleh waktu, serta menempatkannya pada posisi terhormat diantara batu-batu berlian lainnya. Perpaduan nama yang apik dan mudah diingat, diharapkan membawa TRANS7 ke tengah masyarakat Indonesia dan pemirsa setianya.

4.1.3 Visi dan Misi Trans 7

Trans 7 merupakan stasiun televisi yang lahir atas kurangnya kebutuhan masyarakat Indonesia dari informasi dan hiburan untuk pengetahuan. Trans 7 tidak hanya menayangkan program – program hiburan tapi juga menayangkan program berita yang dikemas secara menarik.

A. Visi Trans 7

Visi Trans 7 adalah “ menjadi stasiun yang berkomitmen untuk menyajikan yang terbaik bagi pemirsanya, dengan menyajikan program informasi dan hiburan pada tayangan yang berkualitas yang bersumber pada SDM yang handal.

B. Misi Trans 7

Sudah menjadi tekad Trans 7 untuk dapat memberikan yang terbaik bagi masyarakat Indonesia, maka misi yang di emban oleh Trans 7 adalah menghadirkan tayangan yang aktif, Cerdas dan menghibur bagi masyarakat Indonesia.

4.1.4 Motto Trans 7

Trans 7 memiliki motto yaitu “ semakin beragam semakin menarik “ . Motto tersebut dibuat dengan tujuan agar trans 7 senantiasa dekat dengan masyarakat melalui tayangan program – program menarik yang semata – mata untuk memuaskan keinginan pemirsa. Ini merupakan wujud segmentasi yang ingin dicapai trans 7 untuk

semuanya. Artinya siaran trans 7 diperuntukkan bagi segala usia dan juga segala lapisan masyarakat.

4.1.5 ID Station

Untuk mengenal televisi, selain logo juga bisa dilihat dari ciri khas yang biasa disebut ID (identity) stasiun. ID Stasiun trans 7 adalah membentuk empat sisi persegi panjang yang merefleksikan ketegasan, karakter yang kuat, kepribadian bersahaja yang akrab dan mudah beradaptasi. Birunya yang hangat tetapi bersinar kuat melambangkan keindahan batu safir yang tak lekang oleh waktu, serta menempatkannya pada posisi terhormat diantara batu-batu berlian lainnya.

4.1.6 Jangkauan Siaran

STASIUN TRANSMISI



4.1.7 Sejarah Kuas Ajaib

Kuas Ajaib tayang pertama kali di Trans 7 pada tanggal 10 Oktober 2009 dan di tayangkan setiap hari senin jam 14.30 WIB. Dan kemudian dilanjutkan dengan Kuas Ajaib Kreasi.

Kuas ajaib merupakan program edukasi untuk anak, melatih pengembangan imajinasi, kemampuan motorik, serta pengetahuan (pengalaman). Semuanya dituangkan dalam segmen khusus seperti belajar membuat gambar sederhana, prakarya (kerajinan tangan), dan petualangan kecil. Adalah seorang kakek (Pak Raden) yang pintar melukis dan bercerita. Menjadi guru menggambar Bintang (Zoffy Melva Ibrahim) dan Putri (Denisa Oktaviana/Chacha Rahman). Pak Raden punya rahasia khusus untuk menggambar objek. Tak hanya sekedar mengkhayalkan benda atau objek yang akan digambar atau dilukis, melainkan langsung melihat objek secara nyata. Mengetahui bentuk, ciri, sifat, dan banyak lagi yang berhubungan dengan objek yang dituju. Bila pelajaran menggambar selesai, Pak Raden, Bintang, dan Putri kembali pulang ke rumah. Sambil berjalan mereka mencari benda-benda di sekitarnya, yang bisa diolah menjadi prakarya atau mainan sederhana.

Sedangkan Kuas Ajaib Kreasi menyajikan program edukasi yang dikemas dengan berbagai cara yang menghibur dan menyenangkan. Anak – anak akan diajak untuk mengembangkan imajinasi yang kemudian dituangkan dalam gambar. Mereka pun akan diberikan tips-

tips dalam menggambar objek tersebut melalui animasi yang menarik. Selain itu, Kuas Ajaib Kreasi juga akan mengajak anak-anak untuk membuat prakarya.

4.2 Hasil Penelitian

Bab ini merupakan analisis penelitian dari hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuisioner pada tanggal 19 Juli 2011 kepada sekelompok sampel yaitu siswa – siswi kelas 5 dan 6 SDN Karawaci Baru 6. Populasi yang dijadikan sampel hanya berjumlah 82 responden, 3 responden tidak hadir dalam pengisian kuisioner.

Pada bab ini akan diperoleh hasil penelitian identitas responden, terpaan media, perhatian terhadap tayangan, penafsiran terhadap tayangan dan pengetahuan terhadap tayangan.

Sebelumnya pada bagian ini akan dijelaskan karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia dan kelas. Hal – hal tersebut dicantumkan karena responden yang heterogen, tidak memiliki karakteristik yang sama.

4.3 Identitas Responden

Dalam penelitian ini, peneliti membagi tiga pertanyaan untuk mendapatkan data responden. Pertanyaan yang diajukan terbagi atas jenis kelamin, usia dan kelas.

4.3.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian mengenai jenis kelamin responden, menunjukkan bahwa 37 orang responden adalah laki – laki dan 45 orang responden perempuan.

Tabel 4.3.1

Jenis Kelamin

n = 82

No.	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki – laki	37	45.2 %
2.	Perempuan	45	54.8 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner I.1)

Berdasarkan hasil jawaban dari 82 responden yang tertera pada tabel 4.3.1 dapat diketahui bahwa presentasi perempuan lebih besar dari laki – laki yang terdiri dari 37 orang laki – laki dan 45 orang perempuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah perempuan.

4.3.2 Usia

Menurut psikologi perkembangan, usia 10 tahun dalam fase logis, dimana pada masa ini anak – anak telah berfikir secara logis dan kesabarannya telah sempurna.¹ Sedangkan menurut schneider (1987), usia 10 – 12 tahun berada dalam tahap dimana anak – anak mempunyai tata krama sendiri dan sudut pandang sendiri. Sehingga usia 10 – 12 tahun dianggap mampu memahami tayangan Kuas Ajaib.

Tabel 4.3.2

Usia

n = 82

No.	Usia	F	%
1.	10 tahun	47	57.3 %
2.	11 tahun	31	37.8 %
3.	12 tahun	4	4,9 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner I.2)

Berdasarkan hasil jawaban dari 82 responden yang tertera pada tabel 4.3.2 menunjukkan bahwa sebanyak 47 orang responden berusia 10 tahun (57.3 %), 31 orang responden berusia 11 tahun (37.8 %) dan 4 orang responden berusia 12 tahun (4.9 %).

¹ Abu Achmadi, *Psikologi Perkembangan*, Rhinneka Cipta, Jakarta 1995, hal 78

Hal ini menunjukkan bahwa usia 10 tahun merupakan usia yang terbanyak sebagai responden.

4.3.3 Kelas

Mengenai kelas, menunjukkan bahwa responden yang duduk di kelas 5 sebanyak 40 orang yang menjadi responden dan kelas 6 sebanyak 42 orang yang menjadi responden.

Tabel 4.3.3

Kelas

n = 82

No.	Kelas	F	%
1.	Kelas 5	40	48.8%
2.	Kelas 6	42	51.2%
	Jumlah	82	100%

(Sumber : Kuisisioner I.3)

Berdasarkan hasil jawaban dari 82 responden dari tabel 4.3.3 kelas 5 sebanyak 40 responden (48.8 %) dan kelas 6 sebanyak 42 responden (51.2 %) jadi dapat disimpulkan bahwa respondennya sama banyak.

4.4 Terpaan Media

Setelah mengetahui identitas responden, berikutnya akan diuraikan hasil penelitian bagian kedua (II) yaitu mengenai terpaan media.

4.4.1 Berapa Lama Menonton Televisi

Tabel 4.4.1

Menonton Televisi

n = 82

No.	Menonton televisi	F	%
1.	>1 jam	15	18.3%
2.	>2 jam	38	46.3%
3.	>3 jam	29	35.4%
	Jumlah	82	100%

Berdasarkan hasil jawaban dari 82 responden yang tertera pada tabel 4.4.1 dari pertanyaan mengenai berapa lama menonton televisi dalam satu hari yaitu responden yang menonton lebih dari satu jam dalam satu hari sebanyak 15 responden (18.3 %), responden yang menonton lebih dari dua jam dalam satu hari sebanyak 38 responden (46.3 %), sedangkan responden yang menonton televisi lebih dari tiga jam dalam satu hari sebanyak 29 responden (35.4 %). Berdasarkan penelitian ini yang tertinggi responden menonton televisi sekitar lebih dari satu jam dalam satu hari.

4.4.2 Frekuensi Menonton

Tabel 4.4.2

Frekuensi menonton

n = 82

NO	Frekuensi menonton	F	%
1	Sering	67	81.7 %
2	Jarang	15	18.3 %
3	Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner II.2)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden memiliki frekuensi menonton yang sering 67 responden (81.7 %), dengan frekuensi menonton jarang 15 responden (18.3 %) dan tidak pernah menonton 0 responden (0 %). Dan responden yang tertinggi adalah intensitas menonton sering.

4.4.3 Menonton Atau Tidak Tayangan Kuas Ajaib

Tabel 4.4.3

Menonton tayangan kuas ajaib

n = 82

No.	Apakah anda menonton tayangan kuas ajaib	F	%
1.	Ya	82	100 %
2.	Tidak	0	0 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner II.3)

Berdasarkan hasil jawaban dari 82 responden yang tertera pada tabel 4.4.3 pertanyaan mengenai responden menonton tayangan kuas ajaib yaitu dengan jawaban yang berjumlah 82 responden (100 %) dan yang tidak menonton tayangan laptop si unyil yaitu 0 responden (0 %). Dari penelitian ini, responden tertinggi adalah yang menonton tayangan kuas ajaib.

4.4.4 Frekuensi Menonton Tayangan Kuas Ajaib di Trans 7 Dalam Satu Bulan

Tabel 4.4.4
Menonton Tayangan Kuas Ajaib di Trans 7 Dalam
Satu Bulan
n = 82

No.	Frekuensi Menonton Tayangan Kuas Ajaib di Trans 7 Dalam Satu Bulan	F	%
1.	1 Kali	21	25.6%
2.	2 Sampai 3 Kali	41	50%
3.	Setiap minggu	20	24.4 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisoner II.4)

Dari berbagai jawaban yang ada 82 responden yang tertera pada tabel 4.4.4 pertanyaan mengenai berapa kali dalam satu bulan anda menonton tayangan kuas ajaib, satu kali menonton tayangan kuas ajaib dalam satu bulan sebanyak 21 responden (25.6 %), dua sampai tiga kali menonton tayangan kuas ajaib dalam satu bulan sebanyak 41 responden (50 %), sedangkan setiap minggu yang menyaksikan tayangan kuas ajaib sebanyak 20 responden (24.4%). Dari penelitian ini responden tertinggi adalah yang menonton 2 sampai 3 kali dalam satu bulan tayangan kuas ajaib.

4.4.5 Dengan Siapa Anda Menyaksikan Tayangan Kuas Ajaib

Tabel 4.4.5

Teman Menonton

n = 82

No	Dengan Siapa Anda Menyaksikan Tayangan Kuas Ajaib	F	%
1	Keluarga	24	29.3%
2	Sendiri	53	64.6%
3	Teman	5	6.1 %
	jumlah	182	100 %

(Sumber : Kuisisioner II.5)

Berdasarkan temuan dilapangan menunjukkan bahwa 82 responden pada tabel 4.4.5 mengenai pertanyaan dengan siapa anda menyaksikan tayangan kuas ajaib, dengan keluarga sebanyak 24 responden (29.3 %), menyaksikan sendiri sebanyak 53 responden (64.6 %), sedangkan dengan teman 5 responden (6.1 %). Dari penelitian ini responden tertinggi menonton tayangan kuas ajaib adalah sendiri.

4.4.6 Alasan Menyaksikan Tayangan Kuas Ajaib

Tabel 4.4.6
Alasan Menyaksikan
Tayangan Kuas Ajaib
n = 82

No	Apa Alasan Anda Menyaksikan Tayangan Kuas Ajaib	f	%
1	Ilustrasi musik	1	1.2 %
2	Animasi si Kuas	68	83 %
3	Lokasi pengambilan gambar	13	15.8 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner II.6)

Berdasarkan hasil jawaban dari 82 responden yang tertera pada tabel 4.4.6 pertanyaan mengenai apa alasan anda menyaksikan tayangan kuas ajaib di trans 7, ilustrasi musik sebanyak 1 responden (1.2 %), animasi si kuas sebanyak 68 responden (83 %), lokasi pengambilan gambar sebanyak 13 responden (15.8 %). Dari penelitian ini responden tertinggi adalah animasi si kuas.

4.5 Penilaian Terhadap Dimensi Perhatian

4.5.1 Perhatian Terhadap Tema Cerita

Tabel 4.5.1

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Memperhatikan	40	48.8 %
2	Cukup memperhatikan	40	48.8 %
3	Tidak memperhatikan	2	2.4 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner III.1)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.5.1 pertanyaan mengenai selama anda menonton tayangan kuas ajaib , seberapa perhatiannya anda terhadap tema, memperhatikan 40 responden (48.8 %), cukup memperhatikan 40 responden (48.8 %), dan tidak memperhatikan 2 responden (2.4 %). Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat dua responden tertinggi memperhatikan dan cukup memperhatikan tema cerita.

4.5.2 Perhatian Anda Terhadap Alur Cerita

Tabel 4.5.2

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Memperhatikan	42	51.2 %
2	Cukup memperhatikan	36	44 %
3	Tidak memperhatikan	4	4.8 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisioner III.2)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.5.2 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, seberapa perhatiakah anda terhadap alur cerita, memperhatikan sebanyak 42 responden (51.2 %), cukup memperhatikan sebanyak 36 responden (44 %) dan tidak memperhatikan sebanyak 4 responden (4.8 %). Dari penelitian ini responden tertinggi, memperhatikan alur cerita.

4.5.3 Perhatian Terhadap Karakter Tokoh si Kuas

Tabel 4.5.3

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Memperhatikan	49	59.7 %
2	Cukup memperhatikan	31	38 %
3	Tidak memperhatikan	2	2.3 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner III.3)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.5.3 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, seberapa perhatiannya anda terhadap karakter tokoh si kuas , memperhatikan sebanyak 49 responden (59.7 %), cukup memperhatikan sebanyak 38 responden (38 %) dan tidak memperhatikan sebanyak 2 responden (2.3 %). Dari penelitian ini responden tertinggi, memperhatikan karakter tokoh si kuas.

4.5.4 Perhatian Terhadap Bahasa

Tabel 4.5.4

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Memperhatikan	45	54.9 %
2	Cukup memperhatikan	33	40.2 %
3	Tidak memperhatikan	4	4.9 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner III.4)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.5.4 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, seberapa perhatiannya anda terhadap bahasa yang digunakan, memperhatikan sebanyak 45 responden (54.9 %), cukup memperhatikan sebanyak 33 responden (40.2 %) dan tidak memperhatikan sebanyak 4 responden (4.9 %). Dari penelitian ini responden tertinggi, memperhatikan bahasa yang digunakan.

4.5.5 Perhatian Terhadap Musik Pembuka dan Penutup

Tabel 4.5.5

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Memperhatikan	23	28 %
2	Cukup memperhatikan	38	46 %
3	Tidak memperhatikan	21	26 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner III.5)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.5.5 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, seberapa perhatiannya anda terhadap musik pembuka dan penutup, memperhatikan sebanyak 23 responden (28 %), cukup memperhatikan sebanyak 38 responden (46 %) dan tidak memperhatikan sebanyak 21 responden (26 %). Dari penelitian ini responden tertinggi, cukup memperhatikan musik pembuka dan penutup.

4.5.6 Perhatian Terhadap Akting Tokoh Pak Raden

Tabel 4.5.6

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Memperhatikan	53	64.6 %
2	Cukup memperhatikan	27	33 %
3	Tidak memperhatikan	2	2.4 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner III.6)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.5.6 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, seberapa perhatiannya anda terhadap akting tokoh pak raden , memperhatikan sebanyak 53 responden (64.6 %), cukup memperhatikan sebanyak 27 responden (33 %) dan tidak memperhatikan sebanyak 2 responden (2.4 %). Dari penelitian ini responden tertinggi, memperhatikan karakter tokoh pak Raden.

4.5.7 Perhatian Terhadap Setting atau Lokasi Cerita

Tabel 4.5.7

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Memperhatikan	30	36.6 %
2	Cukup memperhatikan	37	45.1 %
3	Tidak memperhatikan	15	18.3 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner III.7)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.5.7 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, seberapa perhatiannya anda terhadap setting atau lokasi cerita , memperhatikan sebanyak 30 responden (36.6 %), cukup memperhatikan sebanyak 37 responden (45.1 %) dan tidak memperhatikan sebanyak 15 responden (18.3 %). Dari penelitian ini responden tertinggi adalah cukup memperhatikan setting atau alur cerita.

4.5.8 Perhatian Terhadap Dialog

Tabel 4.5.8

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Memperhatikan	32	39.1 %
2	Cukup memperhatikan	43	52.4 %
3	Tidak memperhatikan	7	8.5 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner III.8)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.5.8 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, seberapa perhatiannya anda terhadap tema , memperhatikan sebanyak 32 responden (39.1 %), cukup memperhatikan sebanyak 43 responden (52.4 %) dan tidak memperhatikan sebanyak 7 responden (8.5 %). Dari penelitian ini responden tertinggi adalah cukup memperhatikan dialog.

4.6 Penilaian Terhadap Dimensi Penafsiran

4.6.1 Penafsiran Terhadap Tema

Tabel 4.6.1

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sesuai	60	73.2 %
2	Cukup sesuai	22	26.8 %
3	Tidak sesuai	0	0 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner IV.1)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.6.1 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, menurut penafsiran anda apakah temanya sudah sesuai, sesuai sebanyak 60 responden (73.2 %), cukup sesuai sebanyak 22 responden (26.8 %) dan tidak sesuai sebanyak 0 responden (0 %). Dari penelitian ini responden tertinggi, bahwa penafsiran terhadap tema sudah sesuai.

4.6.2 Penafsiran Terhadap Alur Cerita

Tabel 4.6.2

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sesuai	50	61 %
2	Cukup sesuai	32	39 %
3	Tidak sesuai	0	0 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner IV.2)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.6.2 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, seberapa perhatiakah anda terhadap alur cerita , sesuai sebanyak 50 responden (61 %), cukup sesuai sebanyak 32 responden (39 %) dan tidak sesuai sebanyak 0 responden (0 %). Dari penelitian ini responden tertinggi, bahwa penafsiran terhadap alur cerita sudah sesuai.

4.6.3 Penafsiran Terhadap Karakter / Tokoh

Tabel 4.6.3

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sesuai	51	62.2 %
2	Cukup sesuai	30	36.6%
3	Tidak sesuai	1	1.2 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner IV.3)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.6.3 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, menurut penafsiran anda apakah karakter / tokoh sudah sesuai , sesuai sebanyak 51 responden (62.2 %), cukup sesuai sebanyak 30 responden (36.6 %) dan tidak sesuai sebanyak 1 responden (1.2 %). Dari penelitian ini responden tertinggi, bahwa penafsiran terhadap karakter tokoh sudah sesuai.

4.6.4 Penafsiran Terhadap Bahasa yang di gunakan

Tabel 4.6.4

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sesuai	50	61 %
2	Cukup sesuai	30	36.6 %
3	Tidak sesuai	2	2.4 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner IV.4)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.6.4 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, menurut penafsiran anda apakah bahasa yang digunakan sudah sesuai , sesuai sebanyak 50 responden (61 %), cukup sesuai sebanyak 30 responden (36.6 %) dan tidak sesuai sebanyak 2 responden (2.4 %). Dari penelitian ini responden tertinggi, bahwa penafsiran terhadap bahasa yang digunakan sesuai.

4.6.5 Penafsiran Terhadap Musik

Tabel 4.6.5

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sesuai	40	48.8 %
2	Cukup sesuai	39	47.6 %
3	Tidak sesuai	3	3.6 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner IV.5)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.6.5 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, menurut penafsiran anda apakah musik yang digunakan sudah sesuai , sesuai sebanyak 40 responden (48.8 %), cukup sesuai sebanyak 39 responden (47.6 %) dan tidak sesuai sebanyak 3 responden (3.6 %). Dari penelitian ini responden tertinggi, bahwa penafsiran terhadap musik yang digunakan sesuai.

4.6.6 Penafsiran Terhadap Dialog

Tabel 4.6.6

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sesuai	49	60 %
2	Cukup sesuai	32	39 %
3	Tidak sesuai	1	1 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner IV.6)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.6.6 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, menurut penafsiran anda apakah dialog yang digunakan sudah sesuai , sesuai sebanyak 49 responden (60 %), cukup sesuai sebanyak 32 responden (39 %) dan tidak sesuai sebanyak 1 responden (1 %). Dari penelitian ini responden tertinggi, bahwa penafsiran terhadap dialog yang digunakan sesuai.

4.6.7 Penafsiran Terhadap Akting Tokoh Pak Raden

Tabel 4.6.7

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sesuai	61	74.4 %
2	Cukup sesuai	19	23.2 %
3	Tidak sesuai	2	2.4 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner IV.7)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.6.7 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, menurut penafsiran anda apakah akting tokoh pak Raden sudah sesuai , sesuai sebanyak 61 responden (74.4 %), cukup sesuai sebanyak 19 responden (23.2 %) dan tidak sesuai sebanyak 2 responden (2.4 %). Dari penelitian ini responden tertinggi, bahwa penafsiran terhadap acting pak Raden sesuai.

4.6.8 Penafsiran Terhadap Setting Lokasi yang digunakan

Tabel 4.6.8

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Sesuai	45	55 %
2	Cukup sesuai	35	42.6 %
3	Tidak sesuai	2	2,4 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner IV.8)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.6.8 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, menurut penafsiran anda apakah setting yang digunakan sudah sesuai , sesuai sebanyak 45 responden (55 %), cukup sesuai sebanyak 35 responden (42.6 %) dan tidak sesuai sebanyak 2 responden (2.4 %). Dari penelitian ini responden tertinggi, bahwa penafsiran terhadap setting yang digunakan sesuai.

4.7 Penilaian Terhadap Dimensi Pengetahuan

4.7.1 Pengetahuan Terhadap Tema Cerita

Tabel 4.7.1

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Mengetahui	40	49 %
2	Cukup mengetahui	31	38 %
3	Tidak mengetahui	11	13 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner V.1)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.7.1 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, apakah anda mengetahui tema ceritanya, mengetahui sebanyak 40 responden (49 %), cukup mengetahui sebanyak 31 responden (38 %) dan tidak mengetahui sebanyak 11 responden (13 %). Dari penelitian ini responden tertinggi mengetahui tema ceritanya.

4.7.2 Pengetahuan Terhadap Alur Cerita

Tabel 4.7.2

F = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Mengetahui	29	35.4 %
2	Cukup mengetahui	39	47.5 %
3	Tidak mengetahui	14	17.1 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner V.2)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.7.2 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, apakah anda mengetahui alur ceritanya, mengetahui sebanyak 29 responden (35.4 %), cukup mengetahui sebanyak 39 responden (47.5 %) dan tidak mengetahui sebanyak 14 responden (17.1 %). Dari penelitian ini responden tertinggi adalah cukup mengetahui alur ceritanya.

4.7.3 Pengetahuan Terhadap Karakter Tokoh Pak Raden

Tabel 4.7.3

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Mengetahui	40	49 %
2	Cukup mengetahui	37	45 %
3	Tidak mengetahui	5	6 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner V.3)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.7.3 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, apakah anda mengetahui karakter tokoh pak Raden, mengetahui sebanyak 40 responden (49 %), cukup mengetahui sebanyak 37 responden (45 %) dan tidak mengetahui sebanyak 5 responden (6 %). Dari penelitian ini responden tertinggi mengetahui karakter tokoh pak Raden.

4.7.4 Pengetahuan Terhadap Bahasa yang digunakan

Tabel 4.7.4

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Mengetahui	44	54 %
2	Cukup mengetahui	32	39 %
3	Tidak mengetahui	6	7 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner V.4)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.7.4 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, apakah anda mengetahui bahasa yang digunakan, mengetahui sebanyak 44 responden (54 %), cukup mengetahui sebanyak 32 responden (39 %) dan tidak mengetahui sebanyak 6 responden (7 %). Dari penelitian ini responden tertinggi mengetahui bahasa yang digunakan.

4.7.5 Pengetahuan Terhadap Musik yang digunakan

Tabel 4.7.5

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Mengetahui	30	37 %
2	Cukup mengetahui	34	41 %
3	Tidak mengetahui	18	22 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner V.5)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.7.5 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, apakah anda mengetahui musik yang digunakan, mengetahui sebanyak 30 responden (37 %), cukup mengetahui sebanyak 34 responden (41 %) dan tidak mengetahui sebanyak 18 responden (22 %). Dari penelitian ini responden tertinggi adalah cukup mengetahui musik yang digunakan.

4.7.6 Pengetahuan Terhadap Dialog

Tabel 4.7.6

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Mengetahui	25	30 %
2	Cukup mengetahui	40	49 %
3	Tidak mengetahui	17	21 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner V.6)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.7.6 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, apakah anda mengetahui dialog yang digunakan, mengetahui sebanyak 25 responden (30 %), cukup mengetahui sebanyak 40 responden (49 %) dan tidak mengetahui sebanyak 17 responden (21 %). Dari penelitian ini responden tertinggi adalah cukup mengetahui dialog yang digunakan.

4.7.7 Pengetahuan Terhadap Akting Pak Raden

Tabel 4.7.7

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Mengetahui	40	49 %
2	Cukup mengetahui	29	35 %
3	Tidak mengetahui	13	16 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner V.7)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.7.7 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, apakah anda mengetahui akting pak Raden, mengetahui sebanyak 40 responden (49 %), cukup mengetahui sebanyak 29 responden (35 %) dan tidak mengetahui sebanyak 13 responden (16 %). Dari penelitian ini responden tertinggi adalah mengetahui akting pak Raden.

4.7.8 Pengetahuan Terhadap Setting yang ditampilkan

Tabel 4.7.8

n = 82

NO	PENILAIAN	F	%
1	Mengetahui	28	34.2 %
2	Cukup mengetahui	38	46.3 %
3	Tidak mengetahui	16	19.5 %
	Jumlah	82	100 %

(Sumber : Kuisisioner V.8)

Berdasarkan hasil jawaban dari tabel 4.7.8 mengenai pertanyaan selama anda menonton tayangan kuas ajaib, apakah anda mengetahui setting yang ditampilkan, mengetahui sebanyak 28 responden (34.2 %), cukup mengetahui sebanyak 38 responden (46.3 %) dan tidak mengetahui sebanyak 16 responden (19.5 %). Dari penelitian ini responden tertinggi adalah cukup mengatahui setting yang ditampilkan.

4.8 Tabel Akumulasi Persepsi

Tabel 4.8.1
Akumulasi Persepsi

No.	Kelompok	Penilaian	F	%
1.	Positif	56 -72	55	67.1 %
2.	Netral	40-55	27	32.9 %
3.	Negatif	24 -39	0	0 %
Jumlah			82	100 %

Sumber : hasil penelitian

Total keseluruhan responden kelas 5 dan 6 SDN Karawaci Baru 6 Tangerang memberikan persepsi yang positif terhadap tayangan kuas ajaib di trans 7 terlihat dari presentase di atas, hampir seluruhnya menunjukkan persepsi positif, terdapat juga beberapa responden yang menjawab negatif, setelah dilakukan penghitungan jumlah terkecil itu tidak masuk hasil akumulasi.

4.9 Pembahasan

Komunikasi massa adalah komunikasi dengan penggunaan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dengan komunikan secara massal, berjumlah banyak, dan bertempat tinggal yang jauh. Begitu pula pada tayangan Kuas Ajaib sarana dalam memberikan pengetahuan mengenai belajar membuat gambar sederhana, prakarya / kerajinan tangan, serta petualangan kecil.

Media massa mempunyai pengaruh yang sangat kuat, entah itu pengaruh yang positif atau pengaruh yang negatif, tetapi khalayak semakin pintar akan memilih informasi. Pengaruh yang kuat bisa berakibat efek yang sangat kuat, tetapi semua efek ini tergantung dari individu dan medianya. Tayangan televisi merupakan media massa yang sangat kuat pengaruhnya, tayangan televisi diibaratkan suntikan yang dapat membius audiens, ketika audiens menerima pesan yang disampaikan melalui tayangan televisi ini tidak semua audiens menerima begitu saja. Begitu juga dengan persepsi, setelah melihat tayangan televisi banyak persepsi yang beragam, diantara beberapa macam model komunikasi yang berkenaan dengan persepsi, terdapat satu model komunikasi yaitu model Gerbner. Model ini menghubungkan pesan dengan realitas, yakni menyatakan tentang dan dengan demikian memungkinkan kita untuk mendekati persoalan persepsi dan makna. Penelitian ini menggunakan teori S - O - R karena ingin mengetahui persepsi anak – anak yang dikaitkan dengan teori tersebut sebagai Respon yang besar kecilnya pengaruh serta dalam bentuk apa pengaruh tersebut terjadi tergantung

pada isi dan penyajian stimulus yang nantinya akan menimbulkan pendapat dari pihak penerima.

Media penyiaran seperti televisi merupakan komunikasi massa yang mempunyai dampak yang sangat besar terhadap masyarakat luas sebagai pemirsanya. Sehingga televisi dituntut akan tanggung jawab moral dan sosial yang besar terhadap perubahan yang terjadi ditengah – tengah masyarakat karena program yang ditayangkannya. Banyak program acara yang bermunculan tetapi tidak mendidik dan memikirkan dampaknya. Tayangan Kuas Ajaib hadir dengan konsep yang berbeda, yang memberikan pengetahuan dan pendidikan kepada pemirsanya, terutama anak – anak. Penelitian ini akan membahas bagaimana persepsi anak – anak terhadap tayangan kuas ajaib yang ditayangkan oleh trans 7. Anak – anak tersebut yaitu siswa – siswi kelas 5 dan 6 SDN Karawaci Baru 6 Tangerang.

Setiap orang tua menginginkan tayangan yang terbaik buat anak – anaknya, karena banyak sekali tayangan televisi yang menayangkan tentang kekerasan dan cenderung pornografi. Disini kuas ajaib hadir dengan format yang sangat cocok untuk anak – anak, selain memberikan banyak informasi kuas juga berkomunikasi dengan penonton sehingga penonton seolah – olah diajak masuk kedalam tayangan tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana persepsi anak-anak terhadap tayangan kuas ajaib di trans 7. Apakah mereka mempunyai persepsi yang positif atau sebaliknya mereka lebih mempunyai

persepsi negatif, mengenai perhatian, penafsiran dan pengetahuan terhadap tayangan kuas ajaib ditrans 7.

Peneliti menyebarkan kuisisioner untuk diisi oleh responden dilokasi penelitian pada tanggal 19 Juli 2011, sebelum mereka mengisi kuisisioner, mereka terlebih dahulu ditanyakan apakah mereka pernah menonton tayangan kuas ajaib di trans 7, semua responden menyatakan pernah menonton tayangan kuas ajaib. Setelah melewati pertanyaan tersebut kemudian responden diberikan kuisisioner, mengenai tema, alur cerita, karakter tokoh si unyil, bahasa, musik, akting setting dan dialog tayangan kuas ajaib.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil tabel yang menunjukkan mengenai identitas responden, dapat diketahui bahwa responden yang menonton tayangan kuas ajaib berjenis kelamin perempuan dan laki-laki, yakni siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN Karawaci Baru 6 Tangerang yang rata-rata berusia 10-12 tahun dan responden yang mendominasi adalah perempuan, dengan jumlah responden perempuan (45 responden) lebih banyak dari pada jumlah responden laki-laki (37 responden).

Semua responden pada penelitian ini adalah mereka yang sering menonton tayangan kuas ajaib, terlihat dari jumlah frekuensi mereka di SDN Karawaci Baru 6 Tangerang. Dalam menyaksikan tayangan kuas ajaib, responden lebih sering menyaksikan sendiri. Alasan responden menyaksikan tayangan kuas ajaib sangat beragam, tapi yang lebih dominan adalah karena animasi si kuas.

Hasil penelitian mengenai persepsi siswa-siswi dijabarkan dengan tabel akumulasi persepsi. Kemudian peneliti melihat tingkatan pada tiap kelompok (positif, netral dan negatif) untuk mengetahui persepsi siswa – siswi terhadap tayangan kuas ajaib.

Dalam tabel akumulasi persepsi terlihat jelas bahwa responden mempunyai persepsi yang positif terhadap tayangan kuas ajaib di Trans 7.